

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan perkembangan tingkat permintaan yang kompleks mengakibatkan timbulnya berbagai cabang industri yang hanya semata-mata menjawab kebutuhan masyarakat, tetapi lingkungan dapat cepat sekali berubah sehingga terjadi persaingan yang mengalihkan minat permintaan pada produk lain yang sejenis. Dalam usahanya mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang dapat diukur mengguynakan. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satusatunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas) pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok. Bagi perusahaan masalah profitabilitas lebih penting karena laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan itu dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Analisis profitabilitas pada PT Unilever Tbk periode 2006-2010 dan obyek yang diteliti adalah tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana rasio profitabilitas berperan terhadap pertumbuhan laba di PT Unilever, dan data yang digunakan adalah data sekunder. Secara umum berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas terhadap kinerja pada PT Unilever Tbk menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Dan dari perhitungan GPM didapat 49,7 % (2006) - 50,2 % (2007) – 49,0 % (2008) - 49,6 % (2009) - 51,8% (2010) sehingga di akhir tahun 2010 menunjukkan peningkatan angka GPM (*Gross Profit Margin*). Dari perhitungan NPM PT Unilever Tbk yaitu 15,2 % (2006) - 15,7 % (2007) – 15,5 % (2008) - 16,7 % (2009) - 17,2 % (2010). NPM (*Net Profit Margin*) menunjukkan peningkatan yang cukup baik yaitu NPM 2009 sebesar 16,7 % dan tahun 2010 yaitu 17,2 %, namun dalam perhitungan ROA menunjukkan hasil yang fluktuatif yaitu sebesar 37,2 % (2006) - 36,8 % (2007) – 37,0 % (2008) - 40,7% (2009) - 39,0% (2010), sehingga hal ini perlu diwaspadai karena dalam perhitungan ROE diketahui 72,7 % (2006) - 73,0 % (2007) – 77,6 % (2008) - 82,2 % (2009) - 83,8 % (2010) dan dari hal ini keuntungan yang didapat sangat besar dari modal, sehingga dapat dikatakan PT Unilever harus berhati – hati dalam mengambil keputusan pendanaan yang berhubungan dengan modal karena kalau salah mengambil keputusan maka akan terjadi penurunan profitabilitas sehingga profitabilas PT Unilever Tbk terjaga dengan baik dan terjadi peningkatan kinerja pada tahun – tahun berikutnya.